

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil peneltiian dan analisis data tentang Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2022. Adapun kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan koefisien regresi, risiko pembiayaan (NPF) mempunyai pengaruh yang besar kepada profitabilitas (ROA) Bank Syariah Indonesia. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian risiko likuiditas (FDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah Indonesia.
2. Secara simultan profitabilitas terpengaruh oleh risiko likuiditas dan risiko pembiayaan secara bersamaan. Sehingga dinyatakan risiko pembiayaan dan risiko likuiditas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka saran-saran yang peneliti berikan terhadap Bank Syariah Indonesia sebagai berikut:

1. Saran untuk Bank Syariah Indonesia harus memperhatikan kebijakan yang hendak diberlakukan. Sebab temuan statistik awal menunjukkan dampak risiko pembiayaan yang cukup besar terhadap profitabilitas, penting untuk memperhatikan distribusi pembiayaan semakin banyak pembiayaan yang diberikan, semakin besar risikonya terhadap profitabilitas.

2. Saran-saran untuk peneliti berikutnya
  - a. Saran bagi peneliti dikemudian hari, diharapkan dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai risiko kelangsungan hidup keuangan pada kelompok perbankan lain seperti *private currency* dan *non-currency bank*, *joint venture bank* dan lain sebagainya dan meluaskan area bank.
  - b. Saran bagi peneliti berikutnya agar mencoba menguji variabel lain seperti CIR dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia, karena diduga 2 variabel itu dapat memberi pengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia.